## ANALISIS MANTRA NAIK DANGO DAYAK KANAYATN DI DESA KAYU TANAM KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK (PENDEKATAN STILISTIKA)

**Sri Rantini Clara<sup>1</sup>, Wiendi Wiranty<sup>2</sup>, Indriyana Uli<sup>2</sup>** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera No.88 Pontianak 7816, Kalimantan Barat, Indonesia.

Srirantiniclara26@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terkandung dalam Mantra Naik Dango. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian yang di gunakan peneliti yaitu kualitatif dengan pendekatan stilistika. Penelitian ini menggunakan teknik studi documenter dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, serta dibantu dengan kartu data. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis isi. Berdasarkan sub fokus masalah yaitu gaya bahasa pemajasan, penyiasatan struktur dan citraan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peneliti menemukan sebanyak dua puluh delapan data keseluruhan, (2) peneliti menemukan gaya bahasa dua jenis pemajasan, majas perbandingan yaitu simile, metafora, personifikasi. Majas pertautan yaitu metonimi, sinekdoke dengan jumlah dua belas data. (3) peneliti menemukan gaya bahasa dua jenis penyiasatan struktur, repetisi yaitu paralelisme, anafora. Pengontrasan yaitu hiperbola, litotes, paradoks dengan jumlah sebelas data.

(4) peneliti menemukan gaya bahasa tiga jenis citraan. Citraan yaitu visual, auditif, gerak dengan jumlah lima data.

Kata Kunci: Sastra Lama, Mantra, Pendekatan Stilistika.